

Program Inovasi

Pertamina Hulu Energi Kampar memiliki wilayah kerja yang berada di Pulau Sumatera, yang memiliki tutupan hutan dengan komposisi hutan primer maupun sekunder seluas 105,51 km² dan hutan tanaman industri seluas 55,33 km². Kawasan hutan yang ada di lokasi Blok Kampar termasuk ke dalam kawasan hutan hujan tropis. Luas hutan hujan tropis di dunia hanya sekitar 2%, tapi flora dan fauna yang tinggal dan menempati ekosistem ini mencapai setengah dari keseluruhan spesies dunia. Termasuk spesies yang langka, terancam punah, dan dilindungi. Namun, cepatnya konversi lahan di sekitar wilayah kerja perusahaan mengakibatkan kerusakan lingkungan yang berat, ditandai dengan berubahnya area hutan menjadi kebun sawit dan kebun karet. Hal ini berdampak negatif terhadap kehidupan flora maupun fauna yang ada, khususnya flora endemik karena karakteristiknya yang membutuhkan lahan luas dan air yang tinggi.

Pentingnya untuk menjaga kelestarian fauna dan flora di wilayah kerja yang meliputi hutan primer maupun sekunder, Pertamina Hulu Energi Kampar melakukan monitoring berkala. Dalam kegiatan monitoring ditemukan beragam spesies. Diketahui bahwa terdapat salah satu spesies tumbuhan yang ditemukan di lapangan termasuk ke dalam tumbuhan endemik Pulau Sumatra, yaitu *Nepenthes sp.*



Untuk mengatasi permasalahan yang ada, perusahaan melakukan upaya *ecosystem rehabilitation* untuk melindungi spesies-spesies endemik dengan metode dan pendekatan khusus. Program ini mampu mengkonservasi Kantong Semar Sumatera (*Nepenthes sumatrana*) sebanyak 43 individu pada tahun 2023 dengan anggaran sebesar Rp 50.769.000,00